

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. M. dan K. Ayda. 2007. Biologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang.
- Adisarwanto, T. 2014. Kedelai Tropika Produktivitas 3 ton/ha. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Aimon, H. dan S. Alpon. 2014. Prospek konsumsi dan impor kedelai di indonesia tahun 2015-2020. Jurnal Kajian Ekonomi 3(5): 1-13.
- Alfendari, S., A.P. Lestari., dan M. S. Fitriani. 2017. Pengaruh Pemberian Bio Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill). Universitas Jambi. Skripsi.
- Alfian, A., N. Nelvia., dan A. I. Amri. 2017. Pengaruh pemberian amelioran organik dan anorganik pada media subsoil ultisol terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) di pre nursery. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian 4(2): 1-12.
- Amin, M. 2011. Adaptation of suitable crops in saline soils of noakhali district. Technical Bull. 1(2): 1-10.
- Cahyadi, W. 2007. Kedelai: Khasiat dan Teknologi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Darmawan, M. 2018. Aplikasi pupuk organik cair urin sapi terhadap pertumbuhan dan produksi kacang hijau (*Vigna radiata* L.). Jurnal Pertanian Presisi 1(1): 73-82.
- Dewi, W., S. Sumarno, dan S. Rossati, 2012. Potensi cacing tanah eksotik endogenik *Pontiscolex corethrurus* untuk produksi vermikompos granul (vermigran) berbasis bahan organik lokal. Journal of Sustainable Agriculture 27(1): 100-104.
- Djukri, 2009. Cekaman salinitas terhadap pertumbuhan tanaman. Prosiding seminar nasional penelitian, pendidikan, dan penerapan MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ernawanto, Q. D., dan S. Humaida. 2012. Pemupukan phonska pada kedelai di lahan sawah irigasi. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Malang.
- Eviati, S. dan M. Sulaeman. 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Petunjuk Teknis Edisi 2. Balai Penelitian Tanah, Bogor.

- FAO, 2020. <http://www.fao.org/soils-portal/soil-management/management-of-some-problem-soils/salt-affected-soils/more-information-on-saltaffected-soils/en/>. Diakses 1 September 2020
- Golezani, K. G., M. Noori., S. Oustan., M. Moghaddam., dan S. Rahmani. 2011. Physiological performance of soybean cultivars under salinity stress. *Journal Plant Physiol* 1(1): 1-7.
- Hadi, S. 2004. *Urine Sapi Bangkitkan Harapan Petani*. Penebar Swadaya, Bogor.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Herlina, C. N., S. Syafruddin, dan Z. Zaitun. 2016. Efektivitas dosis vermikompos dan jenis mikoriza terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill) pada tanah ultisol jantho. *Jurnal Floratek* 11(1): 1-9.
- Kandil, A. A., A. E. Sharief., dan K. R. Ahmed. 2015. Performance of some soybean *Glycine max* (L.) Merrill. cultivars under salinity stress to germination characters. *International Journal of Agronomy and Agricultural Research* 6(3): 48-56.
- Kaya, E. 2013. Pengaruh kompos jerami dan pupuk NPK terhadap N-tersedia tanah, serapan-N, pertumbuhan, dan hasil padi sawah (*Oryza Sativa* L). *Jurnal Agrologia* 2(1): 43-50.
- Kelompok Tani Obonaku. 2013. *Bio Urine*. Desa Kelimado. Kec. Boawae. Kab. Nagekeo.
- Kristiono, A., R.D. Purwaningrahayu., dan A. Taufiq. 2013. Respons tanaman kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau terhadap cekaman salinitas. *Buletin Palawija* 1(26): 45-60.
- Lamina. 1989. *Kedelai dan Pengembangannya*. CV. Simplex, Jakarta.
- Lazcano, C. dan J. Domínguez. 2011. The use of vermicompost in sustainable agriculture: impact on plant growth and soil fertility. *Journal Soil Nutrients* 10(1): 1-23.
- Lelang, M. A. 2017. Uji korelasi dan analisis lintas terhadap karakter komponen pertumbuhan dan karakter hasil tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering* 2(2): 33-35.
- Melo, E. F., C. N. Fernandes-Brum., F. J. E. M. Pereira., D. E. Castro., and A. Chalfun-Junior. 2014. Anatomical and physiological modifications in seedlings of *Coffea arabica* cultivar siriema under drought conditions. *Ciencia e Agrotecnologia* 38(1): 25-33

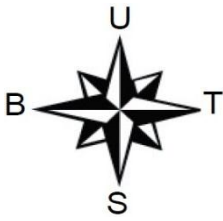
- Mindari, W., Maroeto., dan Syekhfani. 2009. Ameliorasi air salin menggunakan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tanaman kedelai dan jagung dalam rotasi. Penelitian Hibah Bersaing DP2M Dikti TA, Jawa Timur.
- Muasyaroh, S., M. Baskara., dan Y. Sugito. 2019. Pengaruh dosis biourin sapi dan pupuk N, P dan K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.). Jurnal Produksi Tanaman 7(11): 2144-2150
- Munns, R. dan M. Gilliam. 2015. Salinity tolerance of crops-what is the cost?. *New Phytologist* 208(3): 668-673.
- Munns, R. dan M. Tester. 2008. Mechanisms of salinity tolerance. *Annu. Rev. Plant Biol.* 59(1): 651-681.
- Murdaningsih, M. dan M. N. Ugha. 2012. Pengaruh pemberian pupuk cair bio urine sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.). *Jurnal Agrica* 5(2): 96-105.
- Nafery, R., B. Asnawi., dan G. S. Fatimah. 2017. Respon tanaman kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill) varietas rajabasa akibat pemberian pupuk organik dan NPK phonska terhadap pertumbuhan dan hasil. *Jurnal Triagro* 2(2): 9-17.
- Narkhede, S. D., S. B. Attarde., dan S. T. Ingle. 2011. Study on effect of chemical fertilizer and vermicompost on growth of chilli pepper plant (*Capsicum annum*). *Journal of Applied Sciences In Environmental Sanitation* 6(3): 327-332.
- Paksoy, M., O. Turkmen., dan A. Dursun. 2010. Effects of potassium and humic acid on emergence, growth and nutrient contents of okra (*Abelmoschus esculentus* L.) seedling under saline soil conditions. *African Journal of Biotechnology* 9(33): 5343-5346.
- Pirngadi, S. dan S. Abdulrachman. 2005. Pengaruh pupuk majemuk NPK (1515-15) terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah. *Jurnal Agrivigor* 4(3): 188-197.
- Prabowo, I., dan D. Rachmawati. 2020. Respons fisiologis dan anatomi akar tanaman bayam (*Amaranthus tricolor* L.) Terhadap cekaman NaCl. *Jurnal Penelitian Saintek* 25(1): 36-43.
- Prastia, B., dan Fikriman, F. 2018. Efektifitas pemberian kapur, KCl dan urine sapi terhadap karakter agronomi kacang hijau di ultisol. *Jurnal Sains Agro.* 3(2): 1-20.
- Pratomo, H, dan A. Suhardianto, 2000. Studi aspek fisik, biologi dan kimia terhadap cacing tanah dan kascing pada pengolahan sampah menjadi kompos. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi* 1(1): 22-34.

- Purwaningrahayu, R. D. 2016. Karakter morfofisiologi dan agronomi kedelai toleran salinitas. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan* 11(1): 35-48.
- Purwaningrahayu, R. D. dan H. Kuntastyuti. 2016. Efektivitas amelioran dan toleransi genotipe kedelai terhadap salinitas pada tanah salin. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Malang.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. 2020. *Buletin Konsumsi Pangan*. Kementerian Pertanian 11(1): 35-45.
- Rachman, A., A. Dariah., dan S. Sutono. 2018. *Pengelolaan Sawah Salin Berkadar Garam Tinggi*. IAARD PRESS, Jakarta.
- Rizal, M., S. Subaedah., dan A. Muchdar. 2019. Pertumbuhan dan produksi 2 varietas kedelai hitam (*Glycine soja*) terhadap pemberian beberapa jenis pupuk organik (BOKASHI) di lahan kering. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian* 3(2): 129-142.
- Rosi, A., M. Roviq., dan E. Nihayati. 2018. Pengaruh dosis pupuk NPK pada pertumbuhan dan hasil tiga varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.). *Jurnal Produksi Tanaman* 6(10): 2445–2452.
- Sarah, S. 2016. Pengaruh pemberian berbagai konsentrasi urin kambing yang difermentasi terhadap pertumbuhan vegetatif lada (*Piper nigrum* L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi* 1(1): 1-9.
- Septiatin, A. 2012. Meningkatkan produksi kedelai di lahan kering, sawah, dan pasang surut. Yrama Widya, Bandung.
- Sihaloho, S. N., N. Rahmawati., dan L. A. Putri. 2015. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai varietas Detam-1 terhadap pemberian vermikompos dan pupuk P. *Jurnal Agroekoteknologi* 3(4): 1591-1600.
- Sinaga, S. 2009. Pembuatan papan gipsum plafon dengan bahan pengisi limbah padat pabrik kertas rokok dan perekat polivinil alkohol. Program Studi Fisika, Medan.
- Siregar, S. R., Z. Zuraida., dan Z. Zuyasna. 2017. Pengaruh kadar air kapasitas lapang terhadap pertumbuhan beberapa genotipe M3 kedelai (*Glycine max* L. Merr). *Jurnal Floratek* 12(1): 10-20.
- Subagyono, K. 2008. *Kerusakan lahan pertanian akibat tsunami*. Balai Penelitian Tanah, Bogor.

- Suharyani, S., F. Kusmiyati., dan K. Karno. 2012. Pengaruh metode perbaikan tanah salin terhadap serapan nitrogen dan fosfor rumput benggala (*Panicum maximum*). *Journal Animal Agriculture* 1(2): 168-176.
- Suroso, B. dan A. J. Sodik. 2016. Potensi hasil dan kontribusi sifat agronomi terhadap hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill) pada sistem pertanaman monokultur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 14(2): 124-133.
- Surtinah. 2010. *Agronomi Tanaman Budidaya*. Alaf Riau, Pekanbaru.
- Susanto, G. W. A. dan N. Nugrahaeni. 2017. Pengenalan dan karakteristik varietas unggul kedelai. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Malang.
- Sutejo, Y., R. Dewi., dan H. Yudhistira. 2015. Pengaruh penambahan abu tandan sawit dan gipsum terhadap tanah lempung lunak berdasarkan pengujian CBR. *Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi*, Bandar Lampung.
- Tamba, H., T. Irmansyah., dan Y. Hasanah. 2017. Respon pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap aplikasi pupuk kandang sapi dan pupuk organik cair. *Jurnal Agroekoteknologi* 5(2): 307-314.
- Taufiq, A., A. Wijanarko., dan A. Kristiono. 2016. Pengaruh genotipe dan ameliorasi terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai pada tanah salin. *Buletin Palawija* 14(1): 1-8.
- Theunissen, J., P. A. Ndakidemi and C. P. Laubscher. 2010. Potential of vermikompos produced from plant waste on the growth and nutrient status in vegetable production, *International Journal of The Physical Sciences* 5(13): 1964-1973.
- Umarie, I., dan M. Holil. 2016. Potensi hasil dan kontribusi sifat agronomi terhadap hasil tanaman kedelai (*Glycine Max* L. Merrill) pada sistem tumpangsari tebu-kedelai. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 14(1): 1-11
- Wahyuningsih, S., A. Kristiono., dan A. Taufiq. 2017. Pengaruh ameliorasi tanah salin terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau. *Buletin Palawija* 15(2): 69-77.
- Wibawa, A. dan E. S. Hisyam. 2015. Pengaruh penambahan limbah gipsum terhadap nilai kuat geser tanah lempung. In *FROPIL (Forum Profesional Teknik Sipil)* 3(2): 65-71.

- Yamika, W. S. D., N. Aini., dan A. Setiawan. 2016. Penentuan batas toleransi salinitas beberapa tanaman (tomat, mentimun, bawang merah dan cabai besar) pada cekaman salinitas. Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Yusli, Y. dan E. Fauziyah. 2020. Variabel penentu dan efisiensi teknis produksi jagung lokal di madura. *Journal Agriscience* 1(1): 61-73.
- Zainal, M., A. Nugroho., dan N. E. Suminarti. 2014. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada berbagai tingkat pemupukan N dan pupuk kandang ayam. *Jurnal Produksi Tanaman* 2(6): 484-490.

LAMPIRAN



Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	Ulangan 4
H	F	A	D
J	B	H	A
E	D	D	I
F	I	C	H
C	H	G	B
I	J	E	C
D	G	I	G
B	A	B	E
A	C	J	J
G	E	F	F

Gambar Lampiran 1. Denah penelitian di lapangan

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman (cm) umur 14 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	19,00	17,00	17,00	15,50	68,50	17,13
B	17,00	17,00	17,00	16,50	67,50	16,88
C	15,00	17,50	17,00	19,50	69,00	17,25
D	16,00	20,50	15,50	16,00	68,00	17,00
E	17,00	19,00	17,00	17,00	70,00	17,50
F	17,50	18,00	16,50	21,00	73,00	18,25
G	18,50	18,50	17,00	19,00	73,00	18,25
H	17,00	17,00	19,00	19,50	72,50	18,13
I	16,50	18,00	19,50	19,50	73,50	18,38
J	17,50	17,50	18,50	15,50	69,00	17,25
Jumlah	171,00	180,00	174,00	179,00	704,00	

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman umur 14 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3,00	5,40	1,80	0,81 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9,00	12,35	1,37	0,61 ^{tn}	2,25	3,15
Galat	27,00	60,35	2,24			
Total	39,00	78,10				

KK = 8,49%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 1c. Sidik ragam kontras ortogonal tinggi tanaman umur 14 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	5,40	1,80	0,81 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	12,35	1,37	0,61 ^{tn}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	0,49	0,49	0,22 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	14,00	14,00	6,26*	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,24	0,24	0,11 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	0,90	0,90	0,40 ^{tn}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	6,74	6,74	3,01 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	0,98	0,98	0,44 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	60,35	2,24			
Total	39	78,10				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

Tabel Lampiran 1d. Tinggi tanaman (cm) umur 28 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	33,00	27,25	27,00	25,25	112,50	28,13
B	34,50	32,50	36,50	36,50	140,00	35,00
C	36,50	31,50	38,00	41,00	147,00	36,75
D	34,00	37,00	36,25	37,50	144,75	36,19
E	39,00	31,00	35,00	42,00	147,00	36,75
F	26,00	31,75	33,00	38,00	128,75	32,19
G	30,50	31,50	33,50	35,50	131,00	32,75
H	31,50	31,50	35,50	36,25	134,75	33,69
I	29,50	28,00	29,50	38,50	125,50	31,38
J	25,50	34,50	36,75	34,50	131,25	32,81
Jumlah	320,00	316,50	341,00	365,00	1342,50	

Tabel Lampiran 1e. Sidik ragam tinggi tanaman umur 28 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	150,17	50,06	5,02**	2,96	4,60
Perlakuan	9	267,03	29,67	2,98*	2,25	3,15
Galat	27	269,02	9,96			
Total	39	686,22				

KK = 9,40%

Keterangan : ** = Berbeda sangat nyata
* = Berbeda nyata

Tabel Lampiran 1f. Sidik ragam kontras ortogonal tinggi tanaman umur 28 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F- Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	150,17	50,06	5,02**	2,96	4,60
Perlakuan	9	267,03	29,67	2,98*	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	64,10	64,10	6,43*	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	99,11	99,11	9,95**	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	4,19	4,19	0,42 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	33,31	33,31	3,34 ^{tn}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	98,73	98,73	9,91**	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	0,10	0,10	0,01 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	269,02	9,96			
Total	39	686,22				

Keterangan : ^{tn} = Tidak berbeda nyata
* = Berbeda nyata
** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 1g. Tinggi tanaman (cm) umur 42 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	60,00	55,50	45,00	46,50	207,00	51,75
B	62,00	63,00	71,00	67,00	263,00	65,75
C	75,00	60,00	73,50	71,50	280,00	70,00
D	67,50	70,00	75,00	64,50	277,00	69,25
E	72,50	59,50	66,00	72,50	270,50	67,63
F	58,00	58,50	62,00	60,50	239,00	59,75
G	59,50	62,50	48,50	52,50	223,00	55,75
H	54,00	60,50	64,50	63,00	242,00	60,50
I	60,50	53,50	56,00	74,50	244,50	61,13
J	52,00	68,00	61,50	65,50	247,00	61,75
Jumlah	621,00	611,00	623,00	638,00	2493,00	

Tabel Lampiran 1h. Sidik ragam tinggi tanaman umur 42 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	37,27	12,42	0,31 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	1253,90	139,32	3,44 ^{**}	2,25	3,15
Galat	27	1093,10	40,49			
Total	39	2384,27				

KK = 10,21%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata
 ** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 1i. Sidik ragam kontras ortogonal tinggi tanaman umur 42 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	37,27	12,42	0,31 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	1253,90	139,32	3,44 ^{**}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	242,45	242,45	5,99 [*]	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	961,14	961,14	23,74 ^{**}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	17,65	17,65	0,44 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	99,23	99,23	2,45 ^{tn}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	56,90	56,90	1,41 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	2,88	2,88	0,07 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	1093,10	40,49			
Total	39	2384,27				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 1j. Tinggi tanaman (cm) umur 56 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	75,50	74,50	62,50	56,50	269,00	67,25
B	77,50	80,50	94,00	83,00	335,00	83,75
C	96,50	81,50	91,00	90,50	359,50	89,88
D	82,50	81,00	94,50	79,00	337,00	84,25
E	84,50	75,00	82,50	88,00	330,00	82,50
F	57,00	69,50	74,50	66,00	267,00	66,75
G	74,50	85,50	64,50	65,50	290,00	72,50
H	69,00	75,50	81,50	76,00	302,00	75,50
I	73,50	66,50	69,50	86,00	295,50	73,88
J	62,50	81,50	77,50	76,50	298,00	74,50
Jumlah	753,00	771,00	792,00	767,00	3083,00	

Tabel Lampiran 1k. Sidik ragam tinggi tanaman umur 56 HST berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	78,07	26,02	0,43 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	2130,90	236,77	3,89 ^{**}	2,25	3,15
Galat	27	1642,80	60,84			
Total	39	3851,77				

KK = 10,12%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 1l. Sidik ragam kontras ortogonal tinggi tanaman umur 56 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	78,07	26,02	0,43 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	2130,90	236,77	3,89 ^{**}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	209,28	209,28	3,44 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	2125,45	2125,45	34,93 ^{**}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	5,50	5,50	0,09 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	396,90	396,90	6,52 [*]	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	312,66	312,66	5,14 [*]	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	0,18	0,18	0,003 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	1642,80	60,84			
Total	39	3851,77				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Diameter batang (mm) umur 14 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	2,23	2,37	2,23	1,52	8,34	2,08
B	2,69	2,29	2,51	2,65	10,12	2,53
C	2,58	2,34	2,07	2,31	9,30	2,32
D	2,32	2,35	2,32	2,54	9,53	2,38
E	2,66	2,10	2,55	2,67	9,97	2,49
F	2,26	2,17	2,32	2,09	8,83	2,21
G	2,19	2,42	2,05	2,13	8,78	2,20
H	2,71	2,36	2,11	2,23	9,40	2,35
I	2,76	2,34	2,37	2,07	9,54	2,38
J	2,18	2,12	2,39	2,67	9,35	2,34
Jumlah	24,56	22,85	22,89	22,85	93,14	

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam diameter batang umur 14 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	0,22	0,07	1,34 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	0,67	0,07	1,38 ^{tn}	2,25	3,15
Galat	27	1,45	0,05			
Total	39	2,33				

KK = 9,96%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 2c. Sidik ragam kontras ortogonal diameter batang umur 14 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	0,22	0,07	1,34 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	0,67	0,07	1,38 ^{tn}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	0,13	0,13	2,41 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	0,27	0,27	5,00*	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,03	0,03	0,54 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	0,13	0,13	2,44 ^{tn}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	0,05	0,05	0,86 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	1,45	0,05			
Total	39	2,33				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

Tabel Lampiran 2d. Diameter batang (mm) umur 28 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	3,36	3,48	2,56	2,97	12,37	3,09
B	4,71	4,20	4,48	4,58	17,96	4,49
C	5,25	4,19	4,20	4,43	18,06	4,52
D	4,59	4,17	4,45	4,06	17,26	4,32
E	4,82	3,46	4,27	4,60	17,14	4,29
F	3,02	3,39	3,66	3,60	13,66	3,42
G	3,56	4,33	3,04	3,54	14,47	3,62
H	3,88	3,57	3,66	3,30	14,41	3,60
I	4,18	2,71	2,82	4,00	13,70	3,43
J	2,81	3,85	3,82	3,24	13,71	3,43
Jumlah	40,16	37,34	36,94	38,28	152,72	

Tabel Lampiran 2e. Sidik ragam diameter batang umur 28 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	0,62	0,21	0,95 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	9,95	1,11	5,11 ^{**}	2,25	3,15
Galat	27	5,84	0,22			
Total	39	16,40				

KK = 12,18%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 2f. Sidik ragam kontras ortogonal diameter batang umur 28 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F- Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	0,62	0,21	0,95 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	9,95	1,11	5,11 ^{**}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	1,14	1,14	5,29 [*]	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	8,25	8,25	38,15 ^{**}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,02	0,02	0,11 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	1,21	1,21	5,60 [*]	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	2,34	2,34	10,81 ^{**}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	0,36	0,36	1,65 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	5,84	0,22			
Total	39	16,40				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 2g. Diameter batang (mm) umur 42 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	5,76	5,10	4,49	4,67	20,01	5,00
B	6,50	5,61	6,01	6,70	24,82	6,20
C	6,78	6,46	6,60	5,88	25,71	6,43
D	6,69	5,83	5,79	5,50	23,80	5,95
E	6,49	5,95	6,51	6,66	25,60	6,40
F	5,56	4,50	6,38	4,74	21,16	5,29
G	5,40	6,18	6,15	5,05	22,78	5,69
H	5,56	5,67	4,72	4,97	20,92	5,23
I	5,40	5,56	5,06	6,37	22,39	5,60
J	5,18	6,50	6,40	5,13	23,21	5,80
Jumlah	59,30	57,35	58,09	55,64	230,37	

Tabel Lampiran 2h. Sidik ragam diameter batang umur 42 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	0,70	0,23	0,71 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	8,80	0,98	2,97*	2,25	3,15
Galat	27	8,88	0,33			
Total	39	18,38				

KK = 9,96%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

Tabel Lampiran 2i. Sidik ragam kontras ortogonal diameter batang umur 42 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	0,70	0,23	0,71 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	8,80	0,98	2,97 [*]	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	1,25	1,25	3,79 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	6,41	6,41	19,49 ^{**}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,01	0,01	0,02 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	1,97	1,97	5,99 [*]	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	0,53	0,53	1,61 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	0,87	0,87	2,65 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	8,88	0,33			
Total	39	18,38				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 2j. Diameter batang (mm) umur 56 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	6,21	5,98	5,46	5,77	23,41	5,85
B	6,82	5,98	7,34	7,06	27,20	6,80
C	7,29	6,67	6,81	6,22	26,98	6,75
D	7,35	6,36	6,08	6,35	26,13	6,53
E	6,98	6,36	6,59	6,69	26,61	6,65
F	5,91	4,79	7,02	6,28	23,99	6,00
G	5,87	6,31	5,97	5,28	23,43	5,86
H	6,10	5,03	5,28	5,61	22,01	5,50
I	6,58	5,93	5,70	7,16	25,37	6,34
J	6,08	6,64	6,27	5,24	24,23	6,06
Jumlah	65,17	60,03	62,50	61,64	249,33	

Tabel Lampiran 2k. Sidik ragam diameter batang umur 56 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	1,38	0,46	1,59 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	7,07	0,79	2,71*	2,25	3,15
Galat	27	7,82	0,29			
Total	39	16,27				

KK = 8,63%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

Tabel Lampiran 2l. Sidik ragam kontras ortogonal diameter batang umur 56 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F- Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	1,38	0,46	1,59 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	7,07	0,79	2,71*	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	0,31	0,31	1,09 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	8,47	8,47	29,26**	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,04	0,04	0,14 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	0,69	0,69	2,37 ^{tn}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	0,44	0,44	1,52 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	1,56	1,56	5,40*	4,21	7,68
Galat	27	7,82	0,29			
Total	39	16,27				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Kadar klorofil daun ($\mu\text{mol. m}^{-2}$) umur 14 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	31,05	30,55	31,10	32,55	125,25	31,31
B	36,65	36,70	37,25	31,40	142,00	35,50
C	36,55	33,55	33,50	36,25	139,85	34,96
D	36,55	34,90	35,85	38,10	145,40	36,35
E	37,80	34,25	34,60	38,05	144,70	36,18
F	31,35	35,15	33,35	28,30	128,15	32,04
G	31,05	32,90	31,65	34,85	130,45	32,61
H	33,05	33,95	30,90	35,90	133,80	33,45
I	34,15	34,05	32,30	34,10	134,60	33,65
J	31,30	32,85	35,50	34,05	133,70	33,43
Jumlah	339,50	338,85	336,00	343,55	1357,90	

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam kadar klorofil daun umur 14 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	2,91	0,97	0,24 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	108,63	12,07	3,04*	2,25	3,15
Galat	27	107,27	3,97			
Total	39	218,80				

KK = 5,87%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

Tabel Lampiran 3c. Sidik ragam kontras ortogonal kadar klorofil daun umur 14 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	2,91	0,97	0,24 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	108,63	12,07	3,04 [*]	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	15,05	15,05	3,79 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	86,75	86,75	21,84 ^{**}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,19	0,19	0,05 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	27,39	27,39	6,89 [*]	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	2,74	2,74	0,69 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	0,73	0,73	0,18 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	107,27	3,97			
Total	39	218,80				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 3d. Kadar klorofil daun ($\mu\text{mol. m}^{-2}$) umur 28 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	24,30	26,65	25,80	29,65	106,40	26,60
B	26,40	27,30	30,40	29,85	113,95	28,49
C	29,90	31,45	33,00	27,20	121,55	30,39
D	29,70	29,45	36,05	24,95	120,15	30,04
E	32,05	32,15	32,05	28,45	124,70	31,18
F	28,60	28,40	27,65	26,65	111,30	27,83
G	27,60	29,00	30,80	31,20	118,60	29,65
H	31,40	28,70	31,25	30,00	121,35	30,34
I	29,90	28,90	30,65	30,15	119,60	29,90
J	31,20	28,35	31,90	28,20	119,65	29,91
Jumlah	291,05	290,35	309,55	286,30	1177,25	

Tabel Lampiran 3e. Sidik ragam kadar klorofil daun umur 28 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	32,27	10,76	2,57 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	68,52	7,61	1,82 ^{tn}	2,25	3,15
Galat	27	113,05	4,19			
Total	39	213,84				

KK = 6,95%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 3f. Sidik ragam kontras ortogonal kadar klorofil daun umur 28 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F- Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	32,27	10,76	2,57 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	68,52	7,61	1,82 ^{tn}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	17,38	17,38	4,15 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	1,38	1,38	0,33 ^{tn}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	7,18	7,18	1,71 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	17,96	17,96	4,29 [*]	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	0,29	0,29	0,07 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	3,18	3,18	0,76 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	113,05	4,19			
Total	39	213,84				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

Tabel Lampiran 3g. Kadar klorofil daun ($\mu\text{mol. m}^{-2}$) umur 42 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	29,90	31,35	32,40	34,60	128,25	32,06
B	34,40	34,60	32,25	32,65	133,90	33,48
C	28,55	30,85	32,75	28,30	120,45	30,11
D	32,70	30,75	34,75	36,55	134,75	33,69
E	34,50	33,95	31,05	29,55	129,05	32,26
F	32,55	34,45	34,25	35,00	136,25	34,06
G	29,80	33,30	31,90	31,60	126,60	31,65
H	33,30	32,65	32,65	35,80	134,40	33,60
I	30,10	30,30	32,40	33,60	126,40	31,60
J	28,95	32,85	34,20	30,95	126,95	31,74
Jumlah	314,75	325,05	328,60	328,60	1297,00	

Tabel Lampiran 3h. Sidik ragam kadar klorofil daun umur 42 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	12,87	4,29	1,25 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	56,07	6,23	1,82 ^{tn}	2,25	3,15
Galat	27	92,57	3,43			
Total	39	161,52				

KK = 5,71%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 3i. Sidik ragam kontras ortogonal kadar klorofil daun umur 42 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	12,87	4,29	1,25 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	56,07	6,23	1,82 ^{tn}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	0,28	0,28	0,08 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	4,74	4,74	1,38 ^{tn}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	3,63	3,63	1,06 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	5,18	5,18	1,51 ^{tn}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	3,27	3,27	0,95 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	7,64	7,64	2,23 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	92,57	3,43			
Total	39	161,52				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 3j. Kadar klorofil daun ($\mu\text{mol. m}^{-2}$) umur 56 HST pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	37,95	40,25	40,70	41,75	160,65	40,16
B	38,75	38,90	41,35	39,30	158,30	39,58
C	36,70	40,20	40,20	40,65	157,75	39,44
D	36,55	33,75	41,00	41,80	153,10	38,28
E	43,45	40,10	40,10	42,80	166,45	41,61
F	35,10	37,40	36,90	35,50	144,90	36,23
G	41,95	36,95	36,95	37,40	153,25	38,31
H	35,00	40,10	37,70	37,25	150,05	37,51
I	41,10	41,05	36,40	40,60	159,15	39,79
J	36,45	38,90	41,55	39,90	156,80	39,20
Jumlah	383,00	387,60	392,85	396,95	1560,40	

Tabel Lampiran 3k. Sidik ragam kadar klorofil daun umur 56 HST pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	11,11	3,70	0,79 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	81,08	9,01	1,91 ^{tn}	2,25	3,15
Galat	27	127,38	4,72			
Total	39	219,58				

KK = 5,57%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 3l. Sidik ragam kontras ortogonal kadar klorofil daun umur 56 HST pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F- Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	11,11	3,70	0,79 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	81,08	9,01	1,91 ^{tn}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	2,88	2,88	0,61 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	31,35	31,35	6,64 [*]	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,07	0,07	0,01 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	46,44	46,44	9,84 ^{**}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	16,19	16,19	3,43 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	7,92	7,92	1,68 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	127,38	4,72			
Total	39	219,58				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 4a. Umur berbunga (HST) pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	44,00	44,00	44,00	44,00	176,00	44,00
B	44,00	44,00	43,00	44,00	175,00	43,75
C	44,00	43,00	43,00	43,00	173,00	43,25
D	44,00	44,00	43,00	43,00	174,00	43,50
E	43,00	43,00	42,00	43,00	171,00	42,75
F	43,00	44,00	44,00	43,00	174,00	43,50
G	44,00	44,00	44,00	43,00	175,00	43,75
H	44,00	43,00	43,00	44,00	174,00	43,50
I	44,00	44,00	43,00	43,00	174,00	43,50
J	44,00	44,00	44,00	43,00	175,00	43,75
Jumlah	438,00	437,00	433,00	433,00	1741,00	

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam umur berbunga pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	2,08	0,69	3,29*	2,96	4,60
Perlakuan	9	4,23	0,47	2,23 ^{tn}	2,25	3,15
Galat	27	5,67	0,21			
Total	39	11,98				

KK = 1,05%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

Tabel Lampiran 3c. Sidik ragam kontras ortogonal umur berbunga pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	2,08	0,69	3,29*	2,96	4,60
Perlakuan	9	4,23	0,47	2,23 ^{tn}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	0,49	0,49	2,33 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	0,07	0,07	0,34 ^{tn}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,58	0,58	2,78 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	0,90	0,90	4,28*	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	0,03	0,03	0,13 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	0,32	0,32	1,52 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	5,67	0,21			
Total	39	11,98				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

Tabel Lampiran 5a. Umur panen (HST) pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	92,00	93,00	93,00	92,00	370,00	92,50
B	93,00	93,00	92,00	92,00	370,00	92,50
C	93,00	91,00	92,00	92,00	368,00	92,00
D	92,00	92,00	92,00	93,00	369,00	92,25
E	92,00	90,00	93,00	92,00	367,00	91,75
F	89,00	92,00	93,00	89,00	363,00	90,75
G	93,00	92,00	94,00	93,00	372,00	93,00
H	93,00	92,00	92,00	92,00	369,00	92,25
I	93,00	94,00	93,00	91,00	371,00	92,75
J	94,00	92,00	92,00	92,00	370,00	92,50
Jumlah	924,00	921,00	926,00	918,00	3689,00	

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam umur panen pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	3,67	1,22	1,14 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	14,22	1,58	1,47 ^{tn}	2,25	3,15
Galat	27	29,08	1,08			
Total	39	46,97				

KK = 1,13%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 5c. Sidik ragam kontras ortogonal umur panen pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	3,67	1,22	1,14 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	14,22	1,58	1,47 ^{tn}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	0,16	0,16	0,15 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	0,64	0,64	0,60 ^{tn}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,43	0,43	0,40 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	1,60	1,60	1,49 ^{tn}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	1,29	1,29	1,20 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	0,50	0,50	0,46 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	29,08	1,08			
Total	39	46,97				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 6a. Jumlah cabang produktif per tanaman pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	5,50	6,50	4,50	4,00	20,50	5,13
B	5,50	4,00	4,00	3,50	17,00	4,25
C	8,00	3,50	4,50	5,00	21,00	5,25
D	5,00	5,50	4,50	4,00	19,00	4,75
E	4,50	5,00	4,50	5,50	19,50	4,88
F	4,50	4,00	4,00	4,00	16,50	4,13
G	5,50	7,00	3,50	4,00	20,00	5,00
H	4,50	5,00	4,00	4,50	18,00	4,50
I	4,50	4,50	4,00	5,00	18,00	4,50
J	4,00	6,00	6,00	4,50	20,50	5,13
Jumlah	51,50	50,00	43,50	44,00	189,00	

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam jumlah cabang produktif per tanaman pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	5,02	1,67	1,99 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	5,23	0,58	0,69 ^{tn}	2,25	3,15
Galat	27	22,73	0,84			
Total	39	32,98				

KK = 19,42%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 6c. Sidik ragam kontras ortogonal jumlah cabang produktif per tanaman pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	5,02	1,67	1,99 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	5,23	0,58	0,69 ^{tn}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	0,35	0,35	0,41 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	0,88	0,88	1,04 ^{tn}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,86	0,86	1,02 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	0,90	0,90	1,07 ^{tn}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	1,48	1,48	1,76 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	0,32	0,32	0,38 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	22,73	0,84			
Total	39	32,98				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 7a. Panjang akar (cm) pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	31,50	38,00	36,50	39,50	145,50	36,38
B	48,50	46,50	40,00	34,00	169,00	42,25
C	41,00	49,00	41,50	50,00	181,50	45,38
D	56,50	35,50	36,00	44,00	172,00	43,00
E	47,00	58,00	54,00	49,00	208,00	52,00
F	25,50	29,00	40,50	28,00	123,00	30,75
G	50,00	46,00	30,00	37,50	163,50	40,88
H	41,00	30,00	41,50	31,50	144,00	36,00
I	39,50	41,50	34,00	46,00	161,00	40,25
J	34,00	50,50	35,50	44,50	164,50	41,13
Jumlah	414,50	424,00	389,50	404,00	1632,00	

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam panjang akar pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	65,65	21,88	0,46 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	1189,40	132,16	2,81*	2,25	3,15
Galat	27	1271,85	47,11			
Total	39	2526,90				

KK = 16,82%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

Tabel Lampiran 7c. Sidik ragam kontras ortogonal panjang akar pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	65,65	21,88	0,46 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	1189,40	132,16	2,81 [*]	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	42,45	42,45	0,90 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	604,57	604,57	12,83 ^{**}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	35,36	35,36	0,75 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	722,50	722,50	15,34 ^{**}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	11,06	11,06	0,23 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	40,50	40,50	0,86 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	1271,85	47,11			
Total	39	2526,90				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Jumlah polong per tanaman pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	47,50	56,00	38,50	41,00	183,00	45,75
B	46,00	40,00	41,00	37,00	164,00	41,00
C	45,50	46,00	42,50	52,50	186,50	46,63
D	36,50	38,00	42,00	31,00	147,50	36,88
E	55,50	44,50	53,00	57,50	210,50	52,63
F	25,50	29,00	41,00	24,50	120,00	30,00
G	44,00	55,00	44,50	44,00	187,50	46,88
H	35,50	46,50	45,00	43,00	170,00	42,50
I	48,50	36,00	36,00	34,00	154,50	38,63
J	38,00	38,50	49,50	44,00	170,00	42,50
Jumlah	422,50	429,50	433,00	408,50	1693,50	

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam jumlah polong per tanaman pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	35,22	11,74	0,33 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	1416,51	157,39	4,45 ^{**}	2,25	3,15
Galat	27	955,97	35,41			
Total	39	2407,69				

KK = 14,05%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata
 ** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 8c. Sidik ragam kontras ortogonal jumlah polong per tanaman pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	35,22	11,74	0,33 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	1416,51	157,39	4,45 ^{**}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	25,25	25,25	0,71 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	30,02	30,02	0,85 ^{tn}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	32,81	32,81	0,93 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	819,03	819,03	23,13 ^{**}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	208,45	208,45	5,89 [*]	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	46,08	46,08	1,30 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	955,97	35,41			
Total	39	2407,69				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Berat polong per tanaman (g) pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	13,28	13,21	10,44	14,25	51,17	12,79
B	15,36	12,17	16,50	14,59	58,61	14,65
C	15,63	14,32	14,08	14,94	58,96	14,74
D	12,90	11,49	12,28	13,35	50,01	12,50
E	17,45	13,61	18,25	18,30	67,60	16,90
F	9,02	11,34	13,05	10,07	43,48	10,87
G	17,51	16,57	15,00	11,91	60,99	15,25
H	11,45	11,95	12,40	10,75	46,55	11,64
I	12,83	13,02	11,85	14,78	52,47	13,12
J	9,93	12,83	17,05	16,62	56,43	14,11
Jumlah	135,34	130,49	140,88	139,54	546,24	

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam berat polong per tanaman pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	6,59	2,20	0,61 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	118,50	13,17	3,67 ^{**}	2,25	3,15
Galat	27	96,95	3,59			
Total	39	222,03				

KK = 13,88%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata
 ** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 9c. Sidik ragam kontras ortogonal berat polong per tanaman pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	6,59	2,20	0,61 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	118,50	13,17	3,67 ^{**}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	1,62	1,62	0,45 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	19,59	19,59	5,46 [*]	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,01	0,01	0,00 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	58,18	58,18	16,20 ^{**}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	2,94	2,94	0,82 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	26,11	26,11	7,27 [*]	4,21	7,68
Galat	27	96,95	3,59			
Total	39	222,03				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Jumlah biji per tanaman pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	111,50	132,00	89,50	79,50	412,50	103,13
B	107,50	105,00	118,50	107,00	438,00	109,50
C	120,50	117,00	105,00	105,50	448,00	112,00
D	126,00	106,00	99,50	88,50	420,00	105,00
E	132,50	112,50	113,50	120,00	478,50	119,63
F	64,00	78,00	104,50	50,50	297,00	74,25
G	133,00	130,00	109,50	91,00	463,50	115,88
H	123,00	103,00	83,50	101,50	411,00	102,75
I	105,50	85,00	83,50	91,50	365,50	91,38
J	83,50	91,00	101,00	92,50	368,00	92,00
Jumlah	1107,00	1059,50	1008,00	927,50	4102,00	

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam jumlah biji per tanaman pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	1770,85	590,28	3,09*	2,96	4,60
Perlakuan	9	6600,65	733,41	3,83**	2,25	3,15
Galat	27	5164,90	191,29			
Total	39	13536,40				

KK = 13,49%

Keterangan : * = Berbeda nyata
 ** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 10c. Sidik ragam kontras ortogonal jumlah biji per tanaman pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	1770,85	590,28	3,09*	2,96	4,60
Perlakuan	9	6600,65	733,41	3,83**	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	0,72	0,72	0,00 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	1292,16	1292,16	6,75*	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	12,57	12,57	0,07 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	3294,23	3294,23	17,22**	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	2107,61	2107,61	11,02**	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	171,13	171,13	0,89 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	5164,90	191,29			
Total	39	13536,40				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Berat biji per tanaman (g) pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	9,67	9,76	7,93	11,79	39,14	9,78
B	11,23	8,93	11,98	11,57	43,70	10,93
C	12,42	11,42	10,44	11,14	45,41	11,35
D	9,38	8,45	9,71	9,86	37,39	9,35
E	14,52	10,51	14,17	13,72	52,91	13,23
F	4,64	7,18	9,58	6,71	28,10	7,02
G	13,08	12,32	10,80	8,72	44,92	11,23
H	8,38	8,96	9,34	6,90	33,57	8,39
I	9,11	10,43	8,78	11,49	39,81	9,95
J	6,16	10,32	12,67	12,66	41,79	10,45
Jumlah	98,55	98,25	105,38	104,54	406,71	

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam berat biji per tanaman pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	4,35	1,45	0,48 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	105,80	11,76	3,87 ^{**}	2,25	3,15
Galat	27	81,96	3,04			
Total	39	192,1				

KK = 17,14%

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata
 ** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 11c. Sidik ragam kontras ortogonal berat biji per tanaman pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	4,35	1,45	0,48 ^{tn}	2,96	4,60
Perlakuan	9	105,80	11,76	3,87 ^{**}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	0,32	0,32	0,11 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	28,33	28,33	9,33 ^{**}	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,25	0,25	0,08 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	61,58	61,58	20,29 ^{**}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	0,43	0,43	0,14 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	17,23	17,23	5,68 [*]	4,21	7,68
Galat	27	81,96	3,04			
Total	39	192,11				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Berat 100 biji (g) tanaman kedelai pada berbagai amelioran

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	8,78	9,57	7,87	11,44	37,66	9,42
B	10,04	10,70	11,83	11,51	44,08	11,02
C	10,81	10,22	10,40	10,72	42,15	10,54
D	9,18	9,56	9,64	10,42	38,80	9,70
E	12,56	12,42	12,89	12,38	50,25	12,56
F	5,90	9,10	12,04	8,36	35,40	8,85
G	10,59	10,04	9,34	10,15	40,12	10,03
H	9,56	9,36	9,80	9,40	38,12	9,53
I	9,21	9,45	11,54	11,45	41,65	10,41
J	8,20	9,59	12,49	11,64	41,92	10,48
Jumlah	94,83	100,01	107,84	107,47	410,15	

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam berat 100 biji tanaman kedelai pada berbagai amelioran

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	11,82	3,94	3,09*	2,96	4,60
Perlakuan	9	38,52	4,28	3,35**	2,25	3,15
Galat	27	34,45	1,28			
Total	39	84,79				

KK = 11,02%

Keterangan : * = Berbeda nyata
 ** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 12c. Sidik ragam kontras ortogonal berat 100 biji tanaman kedelai pada berbagai amelioran

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	11,82	3,94	3,09 [*]	2,96	4,60
Perlakuan	9	38,52	4,28	3,35 ^{**}	2,25	3,15
A VS semua perlakuan	1	1,53	1,53	1,20 ^{tn}	4,21	7,68
B, C, D VS F, G, H	1	9,27	9,27	7,26 [*]	4,21	7,68
B VS C, D, E	1	0,01	0,01	0,01 ^{tn}	4,21	7,68
E VS F	1	22,05	22,05	17,28 ^{**}	4,21	7,68
C, D, G, H, J VS I	1	1,34	1,34	1,05 ^{tn}	4,21	7,68
D, H, J VS B, C, E, F, G, I	1	5,10	5,10	4,00 ^{tn}	4,21	7,68
Galat	27	34,45	1,28			
Total	39	84,79				

Keterangan : tn = Tidak berbeda nyata

* = Berbeda nyata

** = Berbeda sangat nyata

Tabel Lampiran 13a. Ketebalan korteks (μm) pada berbagai amelioran

Perlakuan	Fase Vegetatif	Fase Generatif
A	282,98	340,20
B	156,55	1292,60
C	247,29	1577,40
D	334,03	1057,92
E	262,50	967,12
F	211,75	1390,67
G	312,18	1594,11
H	281,00	1452,36
I	209,23	929,88
J	248,08	993,48

Tabel Lampiran 13b. Ketebalan epidermis (μm) pada berbagai amelioran

Perlakuan	Fase Vegetatif	Fase Generatif
A	10,17	12,49
B	13,19	13,50
C	9,02	10,06
D	8,60	10,64
E	5,07	8,25
F	12,52	13,79
G	9,42	11,15
H	11,67	14,19
I	7,76	10,77
J	14,94	19,10

Tabel Lampiran 14. Deskripsi kedelai hitam varietas Detam-1

Dilepas tahun	: 2008
Nomor galur	: 9837/K-D-8-185
Asal	: Seleksi persilangan galur introduksi 9837 dengan Kawi
Sifat kualitatif	
Tipe tumbuh	: Determinit
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu	: Coklat muda
Warna kulit polong	: Coklat tua
Warna kulit biji	: Hitam
Warna hilum	: Putih
Warna kotiledon	: Kuning
Bentuk daun	: Agak bulat
Bentuk biji	: Agak bulat
Kecerahan kulit biji	: Mengkilap Sifat kuantitatif
Umur bunga (hari)	: 35
Umur masak (hari)	: 84
Tinggi tanaman (cm)	: 58
Berat 100 biji (g)	: 14,84
Potensi hasil (t/ha)	: 3,45
Hasil biji (t/ha)	: 2,51

Kandungan nutrisi

Protein (% bk) : 45,36

Lemak (% bk) : 33,06

Ketahanan terhadap

Ulat grayak : Peka

Pengisap polong : Agak tahan

Kekeringan : Peka

Pemulia : M. Muchlish Adie, Gatut Wahyu AS, Suyamto, Arifin

Sumber: *Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, 2016*

Tabel Lampiran 15a. Analisis unsur Na seluruh bagian tanaman pada fase vegetatif pada berbagai amelioran

No	Kode Sampel	Fase Vegetatif	
		1	2
1	A	0,11	0,12
2	B	0,12	0,12
3	C	0,12	0,11
4	D	0,11	0,11
5	E	0,12	0,12
6	F	0,13	0,13
7	G	0,12	0,12
8	H	0,12	0,12
9	I	0,12	0,11
10	J	0,12	0,12

Sumber: Laboratorium Kimia Tanah dan Tanaman. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (2021)

Tabel Lampiran 15b. Analisis unsur Na seluruh bagian tanaman pada fase generatif pada berbagai amelioran

No	Kode Sampel	Fase Generatif	
		1	2
1	A	0,15	0,17
2	B	0,16	0,18
3	C	0,17	0,18
4	D	0,16	0,17
5	E	0,16	0,18
6	F	0,16	0,17
7	G	0,16	0,18
8	H	0,17	0,16
9	I	0,18	0,17
10	J	0,19	0,18

Sumber: Laboratorium Kimia Tanah dan Tanaman. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (2021)

Tabel Lampiran 16. Analisis pupuk biourin sapi dan vermikompos

Kode Sampel	Walkley & Black	N-Total	P	K
	C-organik			
%				
Pupuk Biourin Sapi	0,53	0,46	0,00238	2,05
Pupuk Vermikompos	14,81	1,50	1,52	0,49

Sumber: Laboratorium Kimia Tanah dan Tanaman. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (2021)

Tabel Lampiran 17. Analisis kimia tanah sebelum penelitian

Sampel	Fraksi tanah			Klas tekstur	pH tanah			Terhadap Contoh Kering 105° Celsius			
	pasir	Debu	Liat/ clay		pH- H ₂ O	pH- KCl	ΔpH	Bahan Organik		Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ OAC, pH7)
	Pipet							Walkey & Black	Kjeldahl N-		K-dd
	----- % -----							----- % -----		-ppm-	(cmol/kg)
Sebelum	16	17	67	Liat	7,0	5,5	-1,5	1,91	0,14	206,0	0,29

Sumber: Laboratorium Kimia Tanah dan Tanaman. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (2020)



Gambar Lampiran 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian. Menimbang tanah **(a)**, Penanaman kedelai hitam **(b)**, Pengukuran diameter batang **(c)**. Pengukuran tingkat kehijauan daun **(d)**. Pengecekan kadar salin **(e)**. Penyemprotan insektisida **(f)**.



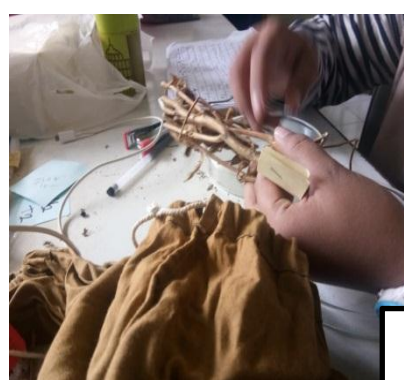
a



b



c



d



e

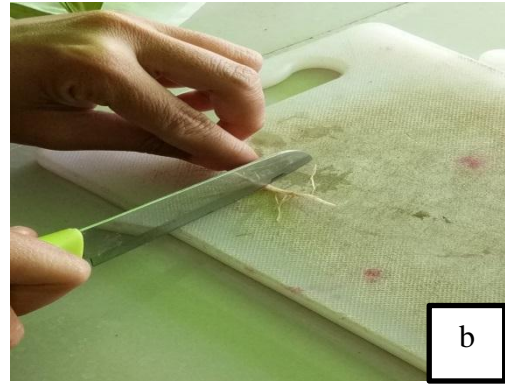


f

Gambar Lampiran 3. Tahapan Setelah Panen. Membersihkan akar (a), Memasukkan kedalam kantong (b), Pengeringan (c), Pemisahan polong dan biji (d), Pengukuran kadar air (e), Penimbangan biji (f),



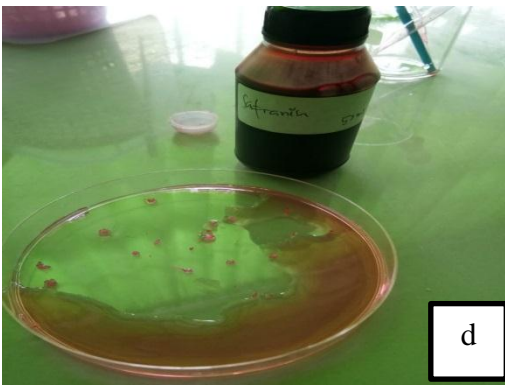
a



b



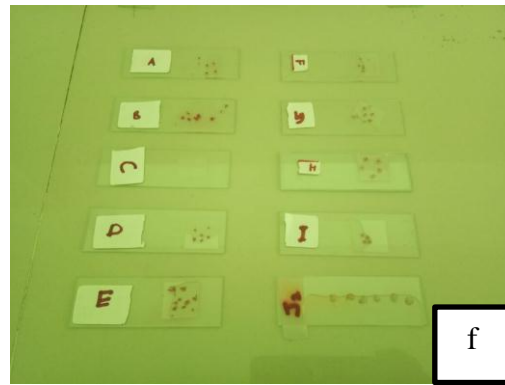
c



d

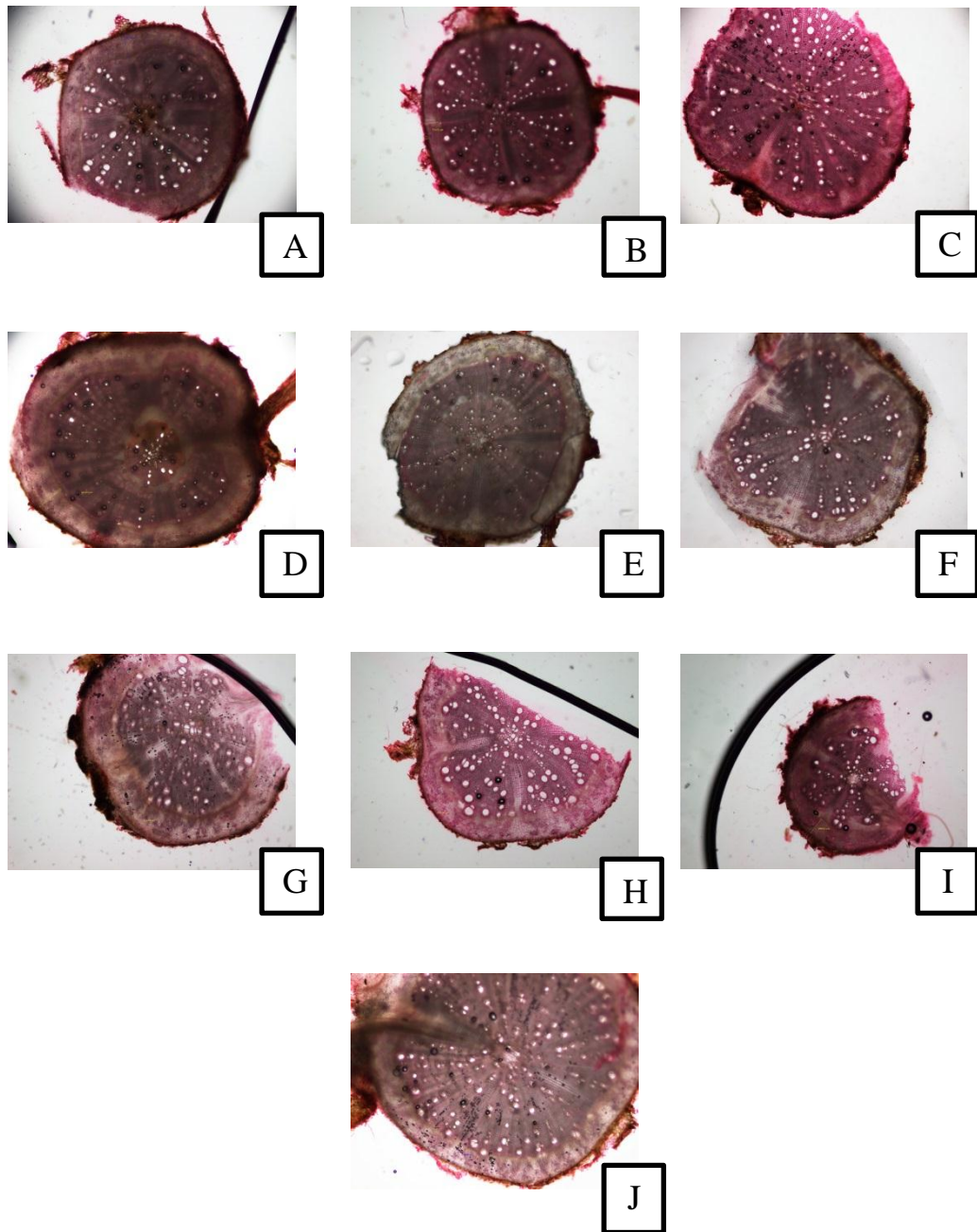


e

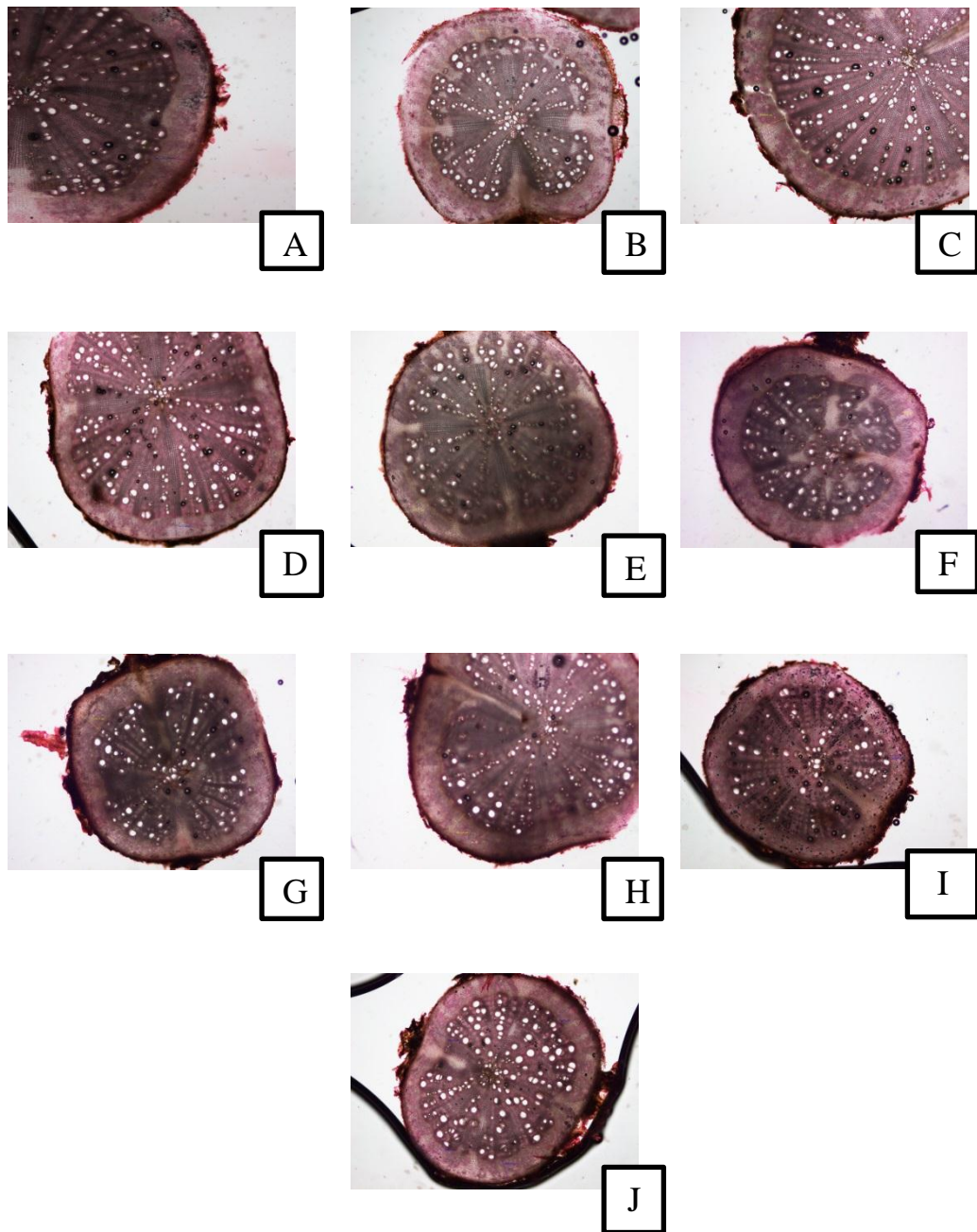


f

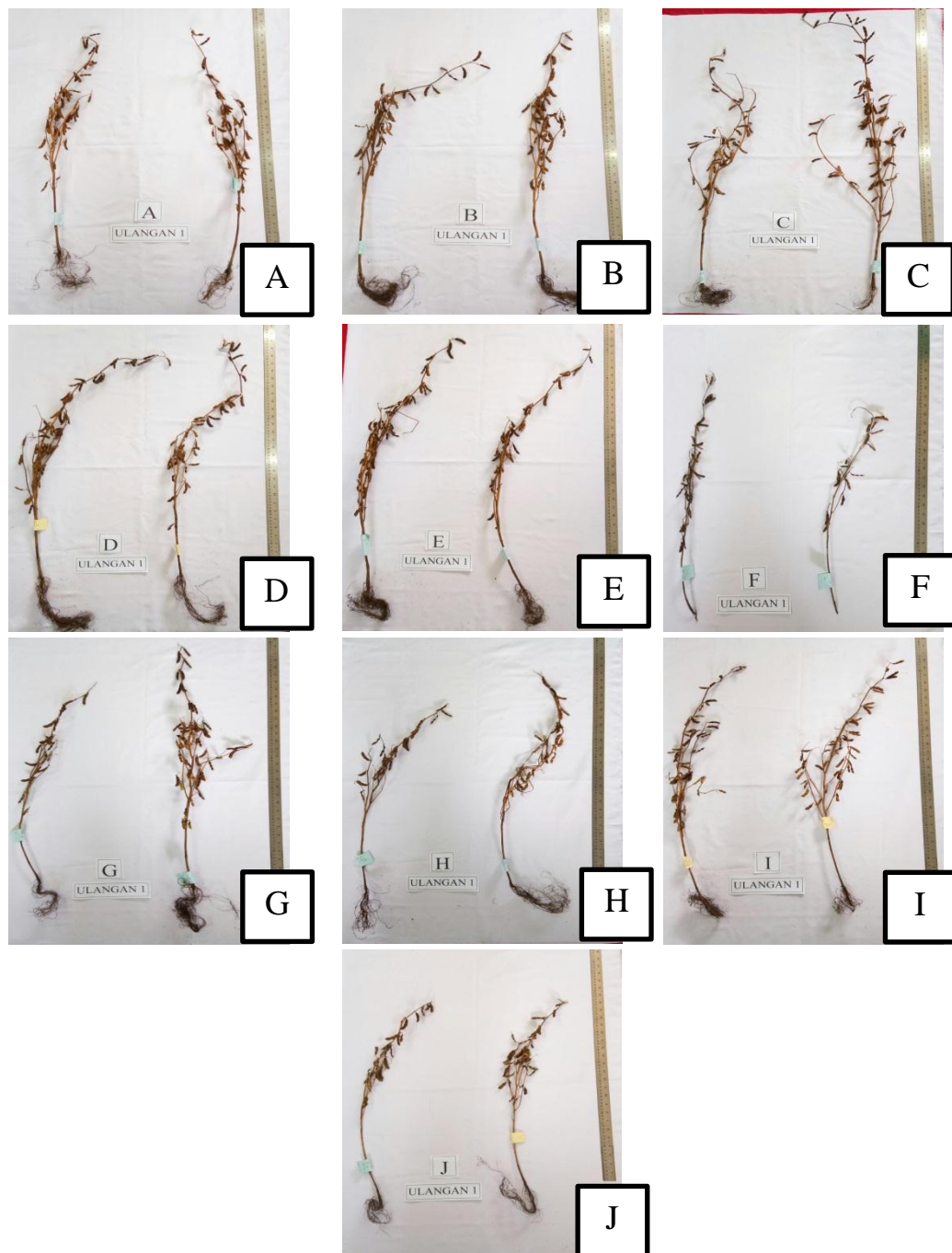
Gambar Lampiran 4. Tahapan Anatomi Akar. Membersihkan akar (a), memotong akar (b), Pengirisan dengan silet (c), Pemberian safranin (d), Pemberian gliserin (e), Sampel anatomi akar (f),



Gambar Lampiran 5. Anatomi akar tanaman kedelai setiap perlakuan pada fase vegetatif



Gambar Lampiran 6. Anatomi akar tanaman kedelai setiap perlakuan pada fase generatif



Gambar Lampiran 7. Sampel tanaman kedelai setelah pemanenan pada setiap perlakuan